

PENGEMBANGAN EKOWISATA KAWASAN PERAIRAN DANAU TALANG KABUPATEN SOLOK PROVINSI SUMATRA BARAT

Sandrio Ivanus¹⁾, Junaidi²⁾, Harfiandri Damanhuri³⁾.

Program Pascasarjana Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan, Universitas Bung Hatta

Email: Sandrio.ivanus@gmail.com

ABSTRAK

Kawasan Danau Talang Dalam proses Tahap pengembangan, perencanaan karena Danau ini masih tergolong dengan Danau yang baru diketahui oleh para wisatawan baik dari daerah local maupun diluar daerah Kabupaten Solok. Tujuan penelitian menganalisis strategi pengembangan objek wisata alam danau terkait aspek produk wisata, dan mengetahui rencana pengembangan dan arahan desain zonasi kawasan objek wisata alam Danau Dalang. Metode yang dilakukan menggunakan Analisa SWOT. Untuk menentukan arahan dan mengetahui implikasi kebijakan yang tepat pada strategi pengembangan wisata Danau Talang. Hasil Penelitian ini yaitu strategi pengembangan dalam memperbaiki seluruh sarana dan prasarana yang ada, Memberikan penyuluhan dalam meningkatkan perekonomian warga dan menambah informasi pengetahuan penduduk setempat tentang gaya hidup yang sedang berkembang.

Kata kunci : Strategi Pengembangan, Dampak Pengembangan, Analisis SWOT, Danau Talang

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata memiliki kekuatan penggerak perekonomian yang sangat luas, tidak semata-mata terkait dengan peningkatan kunjungan wisatawan, namun yang lebih penting lagi adalah pengembangan pariwisata yang mampu membangun semangat kebangsaan dan apresiasi terhadap kekayaan seni budaya bangsa [1]. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang bisa membantu perekonomian Negara [2]. Pembangunan kepariwisataan nasional diharapkan mampu menggalakkan dan penggerak ekonomi daerah [3].

Tujuan Wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata [4]. Modal kepariwisataan itu mengandung potensi untuk dikembangkan menjadi atraksi wisata, sedangkan atraksi wisata itu harus komplementer dengan motif perjalanan wisata. Maka untuk menemukan potensi kepariwisataan suatu daerah harus berpedoman kepada apa yang dicari oleh wisatawan. Menurut Soekadijo dalam ada tiga modal atraksi yang dapat menarik kedatangan wisatawan diantaranya [5] :

1. Modal dan Potensi Alam
2. Modal dan Potensi Kebudayaanannya
3. Modal dan Potensi Manusia

Pertimbangan pengelolaan termasuk pentingnya mengetahui nilai ekonomi sumber daya sebagai salah satu faktor input kebijakan. Sehingga pada titik ini kebutuhan akan valuasi ekonomi menjadi penting [6].

METODE

Analisa Strategi Pengembangan Ekowisata Perairan kawasan wisata Perairan Danau Talang dalam rangka Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menggunakan Metode Analisa SWOT. Analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan data meminimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats) (Rangkuti, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Strategi Pengelolaan Kawasan untuk Ekowisata

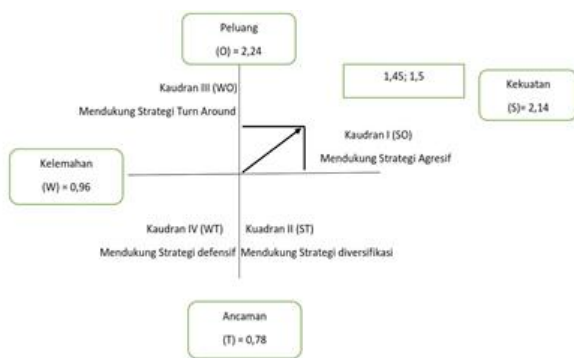
Hasil akhir penentuan strategi pengembangan Kawasan Danau Talang diproses menggunakan analisis SWOT dengan mengkaji bentuk dampak Internal dan bentuk dampak eksternal diwilayah Kawasan Danau Talang. Faktor internal berasal dari

factor yang mempengaruhi bentuk keadaan objek wisata yang berasal dari objek wisata itu sendirisedangan factor eksternal berasal dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberadaan objek wisata dan berasal dari luar. Faktor internal terdiri atas kekuatan (Strength) dan kelemahan (weakness), sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat).

Aspek peluang dan ancaman, diperoleh dari skor seperti penjelasan dibawah ini:

1. Skor kekuatan (S) adalah 2,14 sedangkan skor kelemahan (W) adalah 0,96 sehingga bila S-W yang merupakan sumbu X adalah 1,45
2. Skor Peluang (O) adalah sebesar 2,28 sedangkan skor ancaman (T) adalah 0.78 sehingga bila O-T yang merupakan sumbu Y adalah 1,5.

Kemudian Koordinat sumbu X (S-W) dan sumbu Y (O-T) ditetapkan pada diagram analisis SWOT sehingga dapat diketahui strategi pengembangan kawasan Danau Talang.



Gambar 1 Kuadran Strategi Pengembangan Kawasan Danau Talang

Berdasarkan gambar kaudran strategi Pengembangan Kawasan Danau Talang seperti gambar diatas, dapat diketahui cara strategi yang baik untuk dilaksanakan adalah strategi kekuatan internal yang memanfaatkan peluang eksternal yaitu (Strategi S-O). Nilai 2,14 dan 2,28 berada di posisi Kaudran I yang merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Strategi ini harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung pengembangan Kawasan danau talang dengan kebijakan pertembuhan agresif (growth oriented Strategi).

1. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah selesai dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Untuk pengembangan Wisata Danau talang ditemukan dua alternatif yang dijadikan acuan dan pegangan agar wisata Danau Talang lebih terarah yaitu 1. Pengawasan dari pihak pihak terkait harus mengoptimalkan pemanfaatan 2. POKDARWIS Danau Talang dan instansi terkait harus bekerjasama untuk mengatasi adanya pencemaran lingkungan melalui peningkatan kesadaran masyarakat sekitar dan pengunjung.
- 2) Analisa SWOT diperoleh strategi pengembangan Kawasan ekowisata Danau Talang adalah strategi untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada (SO) yaitu strategi pengembangan dalam memperbaiki seluruh sarana dan prasarana yang ada pada Kawasan Wisata Danau Talang, Memberikan penyuluhan dalam meningkatkan perekonomian warga yang berjualan di sekitar Kawasan Danau

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1),56–74. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/10>.
- [2] Setiawati, R., & Bethari, M. D. (2021). Perencanaan Pengembangan Objek Wisata di Istana dalam Loka Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 3(2), 47–61.
- [3] Halim, M., & Saharuddin. (2017). Analisis Potensi Objek Wisata Alam Di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. *Jurnal Akuntansi*, 03(01), 24–34.
- [4] Fatmawati, F., & Silvia, S. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Kualo Mudo Bengkalis Riau. *Jurnal Industri Pariwisata*, 3(2), 99–107. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v3i2.408>.
- [5] Tapatfeto, M. A. K., Bessie, J. L. ., & Kasim, A. (2018). Strategi Pengembangan Objek Wisata dalam Upaya Peningkatan Kunjungan. *Jurnal of Management*, Vol.6(1), 1–20.
- [6] Muliawan, I., & Firdaus, M. (2019). Nilai Ekonomi Ekosistem Terumbu Karang Di Taman Wisata Perairan Kapoposang, Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 13(2), 133. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v13i2.6866>.